



Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Di SD Islam Darunnajah)

Mastur¹, Sofwan Manaf², Samiyono³, Zaki Ahmad Farid⁴, Muskhairillah Salmi⁵

^{1,2,3,4}Universitas Darunnajah, Jakarta, Indonesia

⁵Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

E-mail: mastur@darunnajah.ac.id¹, sofwanmanaf@darunnajah.ac.id², samiyono@darunnajah.ac.id³, zakiahmadfarid@darunnajah.ac.id⁴, lillahzz4@gmail.com⁵

Submission: 20-01-2025

Revised: 21-02-2025

Accepted: 22-03-2025

Published: 28-04-2025

Abstract

The purpose of this study was to build a model of the phenomenon and research gap in increasing learning outcomes that can be increased with teacher professional competence in Islamic Religious Education lessons at SD Islam Darunnajah Jakarta. The study used a descriptive quantitative method with a cause and effect method. The population of the study was 206 students in grades 5 and 6 of SD Islam Darunnajah. Sampling using the SEM model was at least 5-10 times the number of indicators, so that the sample was 96 respondents. Data analysis used SmartPLS. The results of the study showed that teacher professional competence had a positive and significant effect on learning outcomes. While the R-Square value was 0.402, which means that learning outcomes were influenced by professional competence by 40.2% while the remaining 59.8% were influenced by other variables. The need for ongoing training to develop teacher creativity in designing learning strategies is very important. School management support, such as adequate resources and a forum for sharing experiences between teachers, will strengthen this effort. With these steps, it is expected that teacher professionalism will increase, giving a positive impact to students and educational institutions.

Keywords: Results, Learning, Competence, Professional

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk membangun model atas fenomena dan reserch gap dalam meninggikan hasil belajar yang mampu ditinggikan dengan kompetensi profesional guru pada pelajaran PAI di SD Islam Darunnajah Jakarta. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan metode sebab akibat. Populasi penelitian siswa kelas 5 dan 6 SD Islam Darunnajah sebanyak 206 siswa. Pengambilan sampel menggunakan model SEM minimal 5-10 kali jumlah indikator, sehingga sampel sebanyak 96 responden. Analisis data menggunakan SmartPLS. Hasil penelitian bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Sedangkan nilai R-Square sebesar 0,402 yang memiliki arti bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh kompetensi profesional sebesar 40,2% sedangkan sisanya 59,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Perlunya pelatihan berkelanjutan untuk mengembangkan kreativitas guru dalam merancang strategi pembelajaran sangatlah penting. Dukungan manajemen sekolah, seperti sumber daya yang memadai dan forum berbagi pengalaman antar guru, akan memperkuat upaya ini. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan profesionalisme guru meningkat, memberi dampak positif bagi siswa dan lembaga pendidikan.

Kata Kunci: Hasil, Belajar, Kompetensi, Profesional.



A. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia meluncurkan program wajib belajar 12 tahun untuk memastikan seluruh anak di Indonesia mendapatkan pendidikan dasar dan menengah yang merata. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan kesempatan belajar yang lebih panjang dan berkualitas. Pemerintah berkomitmen untuk menjamin pendidikan wajib 12 tahun yang berkualitas bagi seluruh warga. Program ini bertujuan agar tidak ada lagi anak yang putus sekolah dan semua anak bisa mengenyam pendidikan hingga tingkat menengah atas. Keberhasilan program ini memerlukan keterlibatan semua pihak, termasuk guru, sekolah, orang tua, dan pemerintah, untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik. (Margiyanti et al. 2023).

Lembaga pendidikan sangat tergantung bagaimana kemampuan lembaga dalam mengelola sumber daya manusia yang ada agar lebih kompetitif dan berorientasi kedepan, dan Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi tersebut yang akan memajukan lembaga melalui bidang kompetensi yang dimilikinya (Mastur and Ahmad 2024). Guru dengan kompetensi profesional memiliki tanggung jawab intelektual, sosial, dan spiritual, yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas hasil belajar (Setiawati et al., 2019: 237).

Siswa yang berkualitas dapat dilihat dari hasil belajarnya (Mujiyatun et al., 2021: 2865). Hasil belajar ini menunjukkan sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan dan menguasai kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Belajar yang dilakukan oleh siswa memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi siswa itu sendiri (Anggraini et al. 2022).

Hasil belajar sangat berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Zakiyah, 2022: 155). Keberhasilan siswa dapat diukur melalui pencapaian kompetensi yang dikuasainya. Hasil belajar mencerminkan kemampuan dan kualitas yang dimiliki siswa, yang terlihat dari perubahan perilaku mereka setelah mengikuti proses pembelajaran, dengan melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dibuktikan melalui nilai-nilai yang diperoleh (Setiawan et al., 2022: 94). Hasil belajar sebagai bukti atas proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa (Rofiah and Bahriar 2022).

Hasil belajar siswa dapat meningkat jika didukung oleh kompetensi profesional guru. Semakin baik kompetensi guru, semakin baik pula hasil belajar siswa (Fatimah et al., 2022: 34). Kompetensi profesional guru juga sangat mempengaruhi kualitas pendidikan di sekolah dasar, mencakup penguasaan materi, keterampilan merencanakan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penggunaan metode serta media pengajaran yang efektif (Zikrifah & Suhaimy, 2023: 198). Guru yang memiliki kompetensi profesional sebagai aset berharga bagi lembaga dan termasuk Sumber Daya Manusia yang handal yang perlu terus dikembangkan dan dipertahankan untuk menjamin keberlangsungan lembaga (Mastur et al. 2023). Dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, diperlukan pelatihan secara sistematis dan ilmiah (Ilyas 2022). Selain itu, perlu peran kepala sekolah untuk terus melakukan supervisi klinis secara berkala (Hanafiah et al. 2022).

Kompetensi bisa dihadirkan melalui adanya proses pembelajaran serta pelatihan dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada (Musfah 2015). Sedangkan pandangan dari (Darmadi, 2018) Kompetensi sebagai bentuk dari pengetahuan serta keahlian yang melekat pada individu yang dapat mempengaruhi pekerjaannya secara langsung. Namun, lingkungan pembelajaran yang cepat berubah mengharuskan guru untuk cepat dalam memperbaharui kompetensi profesional yang dimilikinya (Antera 2021). Kompetensi profesional akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru (Tsabitah and Fitria 2021)

Kompetensi Profesional dimaknai sebagai bentuk penguasaan bagaimana cara mengajar dan mengelola pembelajran dengan baik, karena kualitas pengajaran bisa menentukan keberhasilan siswa dalam hasil belajarnya (Araniri 2018). Selain itu, guru profesional harus mempunyai kemampuan merencanakan dan melaksanakan semua kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan, seorang guru tidak hanya mampu menyampaikan materi saja, tapi harus mampu menguasai materi yang disampaikan (Jabri 2023). Dalam kenyataannya, beberapa guru belum menjadi guru profesional di era digital, perlu adanya kesadaran dari dalam guru sendiri untuk terus meningkatkan kompetensinya dalam hal penguasaan teknologi (Ibda, Syamsi, and Rukiyati 2023). Selain itu, Kompetensi prosesional guru berdampak pada kemampuan berpikir kritis siswa

(Akhyar et al. 2024). Kompetensi profesional guru juga sebagai penentu membaiknya hasil belajar siswa (Kasim, Moonti, & Sudirman 2023).

Indikator kompetensi profesional yang digunakan dalam penelitian ini dari (Bungaeja et al. 2023) sebagai berikut; (1) menguasai materi pembelajaran, (2) menguasai standar kompetensi pada pelajaran, (3) mampu mengembangkan materi secara kreatif, (4) mengembangkan keprofesional berkelanjutan, (5) mampu menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar siswa tidak hanya berdampak pada perkembangan akademik individu, tetapi juga pada reputasi sekolah. Sekolah dengan hasil belajar yang baik cenderung memperoleh kepercayaan lebih tinggi dari masyarakat dan menarik lebih banyak siswa baru. Reputasi yang baik membuka peluang bagi sekolah untuk mendapatkan dukungan, baik dalam pendanaan maupun kerja sama dengan berbagai pihak. Hasil belajar yang baik berpengaruh besar terhadap prestasi dan reputasi sekolah di mata stakeholder (Widayati, et al., 2021: 173).

Namun demikian, hasil temuan awal yang diperoleh dari data nilai siswa pada panitia ujian menunjukkan bahwa, dalam tiga tahun terakhir nilai rumpun mata pelajaran PAI tergolong lebih rendah daripada nilai rumpun mata pelajaran umum, rata-rata rumpun mata pelajaran PAI 82,1 sedangkan rata-rata rumpun mata pelajaran umum sebesar 84,2. (Panitia, 2024)

Terdapat perbedaan temuan dalam penelitian mengenai pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, artinya semakin tinggi kompetensi guru, semakin baik hasil belajar siswa (Husain et al., 2022; Mujiyatun et al., 2021; Simorangkir & Naibaho, 2023). Namun, penelitian lain menemukan bahwa kompetensi profesional guru tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Zakiyah, 2022: 153).

Berdasarkan fenomena lapangan dan *research gap* di atas mendorong peneliti untuk mengetahui kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa. Apa pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa, dan penelitian ini untuk membangun model atas fenomena lapangan dan *research gap* penelitian dalam

meninggikan hasil belajar siswa yang mampu ditinggikan dengan adanya kompetensi profesional guru pada pelajaran PAI di SD Islam Darunnajah Jakarta.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kuantitatif diskriptif dengan metode sebab akibat atau kausalitas. Metode untuk menetapkan asumsi sebab-akibat antar variabel yang diteliti (Ferdinand 2014). Penelitian dengan menetapkan kausalitas antara kompetensi profesional guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui minat belajar siswa di SD Islam Darunnajah Jakarta. Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Islam Darunnajah. Populasi penelitian ialah siswa kelas 5 dan 6 SD Islam Darunnajah sebanyak 206 siswa. Pengambilan sampel penelitian menggunakan model *Structural Equation Modeling* (SEM) minimal 5 sampai 10 kali jumlah indikator yang digunakan (Ferdinand, 2014). Dalam penelitian ini jumlah indikator sebanyak 12 indikator dikalikan 8 sama dengan 96 responden. Proses pengambilan data dengan kuesioner, studi dokumentasi, dan observasi. Proses analisis data menggunakan perangkat lunak Smart PLS versi 4.1.0.2, sebuah metode berbasis *Partial Least Squares* (PLS). Pendekatan ini memungkinkan pengujian evaluasi model dan model struktural dilaksanakan secara bersamaan dalam suatu proses analisis. Dengan sifatnya yang berbasis varian, PLS sangat efektif untuk mengevaluasi hubungan antar variabel dan memvalidasi model penelitian secara holistik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Ghozali, (2021:67) Pada penelitian tahap awal, nilai *loading factor* yang lebih dari 0,70 dipandang memiliki nilai tingkat yang tinggi. Berdasarkan gambar 1 di bawah, seluruh nilai *loading factor* setiap indikator melebihi angka 0,70, yang menggambarkan seluruh indikator sudah melewati kriteria untuk *validitas konvergen*. Dengan demikian, model yang digunakan dapat dipandang telah mencapai syarat minimal serta layak untuk dianalisis lebih lanjut.



Gambar 1
Outer Model

Analisis berikutnya dilakukan dengan memeriksa nilai *AVE*, yang seharusnya lebih besar dari 0,50 pada tiap variabelnya. Berdasarkan model ini, nilai *AVE* untuk setiap variabel secara keseluruhan telah melebihi 0,50, sesuai dengan tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2
Output Average Variance Extracted (AVE)

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Hasil Belajar	0.709	0.738	0.838	0.634
Kompetensi Profesional	0.805	0.806	0.865	0.562

Berdasarkan tabel 2 nilai *Average Variance Extracted (AVE)* yang lebih dari 0,50 menunjukkan bahwa data tidak bermasalah dan siap untuk uji selanjutnya.

Langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas untuk memastikan konsistensi instrumen. Uji dilakukan dengan memeriksa nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*, yang harus lebih dari 0,70 untuk memenuhi kriteria reliabilitas. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3
Output Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Hasil Belajar	0.709	0.738	0.838	0.634
Kompetensi Profesional	0.805	0.806	0.865	0.562

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* setiap variabel lebih dari 0,70, yang menunjukkan bahwa instrumen memenuhi standar reliabilitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Pengujian kelayakan model dilakukan dengan mengevaluasi inner model untuk menganalisis nilai *R-Square* pada variabel. Nilai ini menunjukkan seberapa besar

pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen, yang menentukan apakah hubungan tersebut substantif atau tidak (Ghozali, 2021:67). Nilai *R-Square* dikategorikan kuat (0,75), moderat (0,50), dan lemah (0,25). Hasil evaluasi model dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 4
Output R Square

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
Hasil Belajar	0.402	0.396

Berdasarkan tabel, *R-Square* variabel hasil belajar adalah 0,402 yang masuk kategori lemah. Artinya, 40,2% hasil belajar dipengaruhi oleh kompetensi profesional guru, sementara 59,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara menganalisis *hasil T-statistic* dan *P-value*. Proses tersebut melibatkan teknik *bootstrapping* pada model yang digunakan. Hipotesis dinyatakan diterima jika nilai *T-statistik* melebihi nilai *T-tabel* sebesar 1,960 atau jika nilai *P-value* berada di bawah 0,05. Hasil pengujian hipotesis tersebut disajikan pada tabel 5.

Tabel 5
Output Path Coefficients

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Kompetensi Profesional -> Hasil Belajar	0.634	0.645	0.056	11.269	0.000

Dari tabel 5 tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Kompetensi Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Dibuktikan dengan hasil nilai *T-statistik* 11,269 > *T-tabel* 1,960 dan *P-value* 0,000 < 0,05.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi profesional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi tingkat profesionalisme yang dimiliki guru, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Temuan didukung oleh nilai original sample sebesar 0,634, dengan *T-statistik*

yang mencapai 11,269, > dari T-tabel 1,960, serta P-value sebesar 0,000 < dari 0,05, menandakan bahwa pengaruh tersebut signifikan.

Hasil penelitian didukung oleh peneliti sebelumnya dari (Kasim et al., 2023; Isa et al., 2024; Husain et al. 2022; Siswanto & Arbani, 2021; Husain et al., 2022: 2490; (Mujiyatun et al., 2021: 2865). Bahwa guru yang memiliki kompetensi profesional akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Guru yang memiliki kompetensi profesional akan mempengaruhi tingkat hasil belajar, semakin tinggi kompetensi profesional guru mampu memberikan pengaruh pada hasil belajar yang tinggi. Interpretasi siswa terhadap kompetensi profesional guru tergolong tinggi dengan nilai rata-rata indeks sebesar 88,3 dengan kompetensi profesional guru yang dimiliki akan memberikan efek peningkatan hasil belajar siswa.

D. KESIMPULAN

Kompetensi Profesional Guru (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y). Guru dengan kompetensi tinggi, seperti penguasaan standar kompetensi, pemanfaatan teknologi, penguasaan materi, peningkatan profesionalisme, dan pengembangan pembelajaran kreatif, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian selaras dengan teori yang mendeskripsikan bahwa kompetensi profesional guru yang baik akan meningkatkan hasil belajar siswa (Isa et al., 2024). Ini selaras dengan temuan penelitian dari (Kasim et al., 2023; Isa et al., 2024; Siswanto & Arbani, 2021; Husain et al., 2022: 2490; Mujiyatun et al., 2021: 2865). Bahwa guru yang memiliki kompetensi profesional tinggi akan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Semakin tinggi tingkat kompetensi profesional yang dipunyai akan memberikan efek pada hasil belajar yang tinggi.

Guru dengan kompetensi profesional tidak hanya efektif menyampaikan materi, tetapi juga mengelola kelas, merancang strategi pembelajaran inovatif, dan memahami kebutuhan belajar siswa. Kompetensi ini mencakup penguasaan materi, metode, serta pemanfaatan teknologi dan sumber belajar untuk menciptakan pembelajaran yang dinamis. Dengan pendekatan yang tepat, guru dapat menumbuhkan minat belajar dan membantu siswa mencapai hasil belajar optimal. Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa langsung, di mana pengajaran berkualitas meningkatkan pemahaman,

keterampilan, dan sikap siswa. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru sangat penting untuk menciptakan generasi unggul.

Implikasi Kebijakan

Peneliti menawarkan implikasi kebijakan bagi Sekolah Dasar (SD) Islam Darunnajah dalam meningkatkan hasil belajar. Temuan dalam penelitian memperlihatkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil pembelajaran. Peningkatan kompetensi profesional guru sangat penting untuk memastikan kualitas pendidikan yang optimal, salah satunya melalui penguasaan standar kompetensi. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki dasar keahlian yang kuat, yang perlu terus dijaga dan ditingkatkan. Dengan kompetensi yang baik, guru dapat mengajar secara efektif sesuai kebutuhan siswa. Namun, tantangan muncul dalam pengembangan pembelajaran kreatif, yang perlu didorong oleh manajemen SD Islam Darunnajah. Pengembangan kreativitas ini dapat memperkaya metode pengajaran, meningkatkan minat belajar siswa, dan mendorong hasil pembelajaran yang lebih baik.

Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan yang fokus pada pengembangan kreativitas guru dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran sangat diperlukan. Dukungan dari manajemen sekolah, seperti penyediaan sumber daya yang memadai dan pembentukan forum untuk berbagi pengalaman antar guru, juga akan memperkuat upaya ini. Dengan kombinasi langkah-langkah tersebut, diharapkan profesionalisme guru dapat terus meningkat, memberikan dampak positif bagi siswa dan institusi pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, Muaddyl, Zulfani Sesmiarni, Susanda Febriani, and Ramadhoni Aulia Gusli. 2024. "Penerapan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa." *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 7 (2): 606–18.
- Anggraini, Tisa Puspita, Nurhayati Abbas, Franky Alfrits Oroh, and Khardiyawan A Y Pauweni. 2022. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *JAMBURA JOURNAL OF MATHEMATICS EDUCATION* 3 (1): 1–9.
- Antera, Sofia. 2021. "Professional Competence of Vocational Teachers: A Conceptual Review." *Vocations and Learning* 14 (3): 459–79. <https://doi.org/10.1007/s12186-021-09271-7>.
- Araniri, Nuruddin. 2018. "Kompetensi Profesional Guru Agama Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa." *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 4 (1, March): 75–83. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3552011>.
- Bungaeja, Nur Afi, M Ridwan Tikollah, Muhammad Azis, and Motivasi Belajar. 2023. "Pengaruh Profesionalisme Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Pada Pembelajaran Ekonomi." *Pinisi Jurnal of Education* 3 (3): 8–17.
- Darmadi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fatimah, Waddi, Perawati Bte Abustang, and R Supardi. 2022. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS." *JKPD: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 7 (1): 28–35.
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen, Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis Dan Disertasi Ilmu Manajemen. (5rd Ed)Itle*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2021. *No Title Partial Least Squares, Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafiah, Hanafiah, R. Supyan Sauri, Yuyu Nurhayati Rahayu, and Opan Arifudin. 2022.

- “Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah.” *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5 (10): 4524–29. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.1049>.
- Husain, Rusmin, Amin Otoni Harefa, Pandu Adi Cakranegara, Mulyawan Safwandy Nugraha, and Ul’Fah Hernaeny. 2022. “The Effect of Teacher Professional Competence and Learning Facilities on Student Achievement.” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 14 (2): 2489–98. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1060>.
- Ibda, Hamidulloh, Ibnu Syamsi, and Rukiyati Rukiyati. 2023. “Professional Elementary Teachers in the Digital Era: A Systematic Literature Review.” *International Journal of Evaluation and Research in Education* 12 (1): 459–67. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i1.23565>.
- Ilyas. 2022. “Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional.” *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 2 (Nomor 1): 34–40.
- Isa, Muhammad, M Yusuf, and Mai Simahatie. 2024. “Analisis Minat Belajar Santri Berdasarkan Faktor Sarana Prasarana, Profesional Guru Dan Disiplin Kerja Guru.” *SingKite Journal: Management, Business and Entrepreneurship* 3 (1): 11–18.
- Jabri, U. 2023. “THE PROFILE OF ENGLISH TEACHER S’ PROFESSIONAL COMPETENCE AND STUDEN TS’ ACHIEVEMENT AT SMA NEGERI 1 ENREKANG.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5 (1): 38–58.
- Kasim, Rahmad, Usman Moonti, and Sudirman Sudirman. 2023a. “Teacher’s Profesional Competence on Student Learning Outcomes.” *Journal of Economic and Business Education* 1 (2): 107–16.
- . 2023b. “Teacher’s Professional Competence on Student Learning Outcomes.” *JOURNAL of ECONOMIC and BUSINESS EDUCATION* 1 (1): 07–13.
- Margiyanti, Iis, Universitas Jambi, Siti Tiara Maulia, and Universitas Jambi. 2023. “Kebijakan Pendidikan Implementasi Program Wajib Belajar 12 Tahun.” *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris (Juspensi)* 3 (1): 200–208.
- Mastur, and Miftah Ahmad. 2024. “MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA DENGAN IN HOUSE TRAINING DI PONDOK” 17 (1): 859–66.
-

<https://doi.org/10.46306/jbbe.v17i1.504>.

- Mastur, Mastur, Tika Mariska, Opik Piqhi, Yusuf Riesata, and Ranthy Pancasati. 2023. "Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Lingkungan Rsud Kabupaten Serang." *J-MACC : Journal of Management and Accounting* 6 (2): 140–52. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v6i2.4175>.
- Mujiyatun, Mujiyatun, Nyanyu Khodijah, and Abdurrahmansyah. 2021. "The Impact of Teachers' Pedagogical and Professional Competence on Student Learning Outcomes" 13 (3).
- Musfah, Jejen. 2015. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar*. Jakarta: Prenadamedia.
- Panitia, Ujian. 2024. "Dokumen Nilai Siswa SDI Darunnajah." Jakarta.
- Rofiah, B.N, and M.D Bahriar. 2022. "Analisis Penggunaan E-Learning, Intensitas Latihan Soal Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (2): 2143–55.
- Setiawan, Angga, Wahyu Nugroho, and Dessy Widyaningtyas. 2022. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping." *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 2 (2): 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>.
- Setiawati, Y.I Nyalung, and Jairi. 2019. "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di MTS Negeri 2 Kota Palangka Raya." *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)* 2019 (11): 236–43.
- Simorangkir, Alia, and Dorlan Naibaho. 2023. "Determinan Minat Belajar Siswa Melalui Kompetensi Profesional Guru." *Pediaqu: Jurnal Pendidikan SOSial Dan Humaniora* 2 (4): 13012–18.
- Siswanto, and Zulfi Anidzar Arbani. 2021. "Pengaruh Minat Belajar, Kompetensi Profesional Guru, Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Daring." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 9 (2): 213–22.
- Tsabitah, Nisa, and Nila Fitria. 2021. "Pengaruh Kompetensi Profesional Guruterhadap Kualitas Pembelajaran Di Raudhatul Athfal Tangerang." *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 1 (1): 10. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i1.563>.

- Widayati, Widayati, Kosasih Kosasih, and Theresia Widyanti. 2021. "Analisis Motivasi Belajar Siswa Dan Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Dan Implikasinya Terhadap Reputasi Sekolah." *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi Dan Teknik*, 2021. <https://doi.org/10.32897/sobat3.2021.15>.
- Zakiah, Mimi. 2022. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smkn 3 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir." *Jurnal Tafidu* 1 (1): 153-65. <https://doi.org/10.57113/jtf.v1i1.192>.
- Zikrifah, Amelia, and Firdaus Suhaimy. 2023. "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Minat Belajar Peserta Didik." *Jurnal Sains Dan Teknologi* 5 (1): 198-204.